

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sedangkan kesimpulan dari penelitian ini yaitu strategi kepala sekolah dalam implementasi manajemen perubahan di SMP Negeri 7 Kendari sebagai berikut :

1. Strategi kepala sekolah dalam implementasi manajemen perubahan SMP Negeri 7 Kendari dalam pengambilan kebijakan dan keputusan yaitu :
 - a. Pembuatan keputusan melibatkan banyak pihak, seperti wakil-wakil kepala sekolah, guru, dan komite sekolah,
 - b. Pembuatan keputusan melalui gugus mutu terdiri dari guru-guru senior secara keilmuan dan metodologi pembelajaran, anggota komite sekolah dari kalangan praktisi yang mapan, tim pengendali manajemen pembelajaran,
 - c. Keputusan sekolah secara partisipatif.
2. Implementasi manajemen perubahan bidang kurikulum yaitu :
 - a. Terdapat suatu program pembelajaran yang sistematis dan realistis, setiap guru mata pelajaran menyusun perangkat kegiatan belajar mengajar sebelum permulaan tahun pelajaran, setiap guru mata pelajaran menjabarkan kurikulum yang saat ini diterapkan dan mampu merakit dalam analisis materi pelajaran.

- b. Kegiatan belajar mengajar sesuai dengan silabus secara cepat dan efektif, karena dikerjakan oleh para guru sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh pihak sekolah,
 - c. Setiap guru mata pelajaran menyusun perangkat tes yang sempurna, setiap guru mampu melaksanakan evaluasi sesuai dengan petunjuk yang berlaku,
 - d. Setiap guru mengadministrasikan semua kegiatan kurikulum dengan baik dan sistematis.
3. Implementasi manajemen perubahan bidang kesiswaan yaitu :
- a. Mempersiapkan sistem administrasi dengan menggunakan komputerisasi yang meliputi beberapa kegiatan bidang kesiswaan antara lain : sistem persiapan/persuratan, pencatatan buku induk siswa, pencatatan buku induk pegawai, pengisian PSB, administrasi ujian nasional, administrasi nilai/legger, laporan (PSB, ujian nasional, kenaikan kelas, keberhasilan siswa),
 - b. Meningkatkan peran serta siswa untuk menjaga dan membina sekolah sebagai wiyata mandala, sehingga terhindar dari usaha pengaruh yang bertentangan dengan norma yang berlaku, meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler dalam menunjang kegiatan kurikuler, meningkatkan apresiasi dan penghayatan seni, menumbuhkan sikap berbangsa dan bernegara dan mengembangkan semangat.

B. Saran

Strategi kepala sekolah dalam implementasi manajemen perubahan di SMP Negeri 7 Kendari cukup bagus dan tidak begitu banyak masalah besar yang ditemukan dalam manajemen sekolah. Saya sebagai peneliti di sekolah tersebut maka ada saran-saran peneliti sebagai berikut:

1. Strategi kepala dalam implementasi manajemen perubahan di SMP Negeri 7 Kendari dalam bidang pengambilan keputusan dan kebijakan dipertahankan, karena proses dalam pengambilan keputusan dan kebijakan melibatkan semua pihak sehingga kebijakan dan keputusan yang diambil dapat dirasakan oleh semua pihak yang ada di sekolah dan merupakan kebijakan yang tepat untuk dipertahankan oleh sekolah tersebut.
2. Implementasi manajemen perubahan di SMP Negeri 7 Kendari dalam bidang kurikulum agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik sebaiknya jika ada guru yang mengajar tidak sesuai dengan kurikulum yang ada segera ditegur atau diberikan sanksi agar guru tersebut tidak mengulangi tindakan yang sama.
3. Implementasi manajemen perubahan di SMP Negeri 7 Kendari dalam bidang kesiswaan meningkatkan kembali peran aktif siswa dalam kegiatan IPM misalnya sering mengadakan turnamen antar kelas dan sekolah lain yang diselenggarakan di sekolah.

4. Diharapkan kepada pimpinan sekolah untuk lebih mengembangkan pola manajerial strategisnya secara kreatif dan inovatif serta mengimplementasikannya secara lebih konsisten.
5. Untuk lebih meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan, baik pendidikan Islam maupun umum, SMP Negeri 7 Kendari hendaknya menjadikan manajemen strategis sebagai pijakan dalam mengoptimalkan pelaksanaan program di semua lini.

C. Masalah dan Solusi

Masalah dalam implementasi manajemen perubahan di SMP Negeri 7 Kendari terletak pada :*Pertama*, dalam hasil rapat pengambilan keputusan masih terdapat peserta yang ikut tidak mematuhi atau menjalankan hasil rapat tersebut. Misalnya setelah rapat dalam pengambilan kebijakan dan keputusan telah selesai terdapat peserta rapat yang tidak setuju membicarakan hal tersebut dibelakang, seharusnya jika terdapat hal-hal yang kurang setuju sebaiknya disampaikan pada waktu rapat.

Kedua, dalam manajemen kurikulum masih terdapat guru yang mengajar tidak sesuai dengan kurikulum yang ada, keterlambatan dalam mengumpulkan perangkat pembelajaran yang seharusnya dikumpulkan pada awal tahun pelajaran yang baru.

Ketiga, dalam manajemen kesiswaan masih terdapat siswa yang tidak disiplin dan bertingkah laku dengan norma yang berlaku, misalnya keterlambatan siswa ketika apel pagi.

Sedangkan problem solving untuk mengantisipasi masalah tersebut yaitu, *Pertama*, kepala sekolah selalu mengingatkan kepada peserta rapat jika ada hal-hal yang kurang setuju dalam pengambilan keputusan sebaiknya langsung dibicarakan pada waktu rapat masih berlangsung. *Kedua*, kepala sekolah selalu mengingatkan jika terdapat guru yang mengajar tidak sesuai dengan kurikulum yang ada dan terlambat dalam pengumpulan perangkat pembelajaran. *Ketiga*, kepala sekolah selalu mengingatkan, jika terdapat siswa yang melanggar aturan tata tertib sekolah agar diberi sanksi yang sifatnya mendidik misalnya, siswa yang terlambat dihukum dengan disuruh menghafal ayat-ayat pendek.

